

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU  
*MENSTRUAL HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Agnes Monika Dewi**

**NIM. 19010003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2023**

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU  
*MENSTRUAL HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



**Oleh :**

**Agnes Monika Dewi**

**NIM. 19010003**

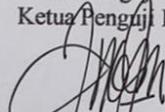
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri “diuji dan disahkan oleh Program Sarjana Keperawatan Universitas dr. Soebandi Pada :

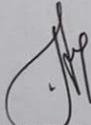
Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Mei 2023  
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji I,



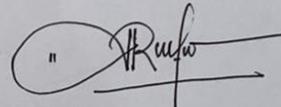
Irwina Angelia Silvanasari., S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIDN.0709899005

Penguji II,



Kustin., S.KM.,MM,M.Kes  
NIDN. 0710118403

Penguji III,



Nurul Maurida., S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIDN. 0720018804

Mengesahkan,

Universitas dr. Soebandi  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



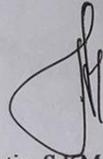
Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm  
NIK. 19890603 201805 2 148

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

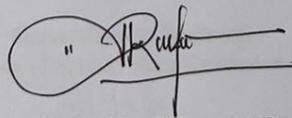
Jember, 24 Mei 2023

Pembimbing Utama



Kustin, S.K.M., M.M.M.Kes  
NIDN. 0710118403

Pembimbing Anggota



Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 0720018804

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agnes Monika Dewi

Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 29 April 2000

NIM : 19010003

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan sebagai syarat penelitian, baik di Universitas dr Soebandi Jember maupun di perguruan tinggi lain. Skripsi ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing. Dalam perumusan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi lainnya, sesuai dengan norma yang berlaku dalam perguruan tinggi ini.

Jember, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Agnes Monika Dewi  
NIM.19010003

**SKRIPSI**

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU  
*MENSTRUAL HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI**

Oleh :

**Agnes Monika Dewi  
NIM. 19010003**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Kustin, S.KM., MM,M.Kes  
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-NYA yang selalu memberikan kemudahan, petunjuk, kekuatan dan keyakinan sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, ayah ( Suparto ) dan Ibu ( Lilis Suryani ) yang selalu tanpa henti memberikan do'a, dukungan, semangat kepada saya untuk bisa menyelesaikan S1 dengan baik sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan apapun.
2. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan do'a , semangat dan motivasi kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Terima kasih kepada Rifqi Ibrahim Dhio H yang selalu memberikan semangat dan menjadi support system terbaik selama mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu : April, Sukma, Eka, Medita yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.
5. Terima kasih kepada teman-teman Angkatan 2019A yang selalu menjadi penghibur dan motivasi kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi.

## **MOTTO**

“ Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka jangan katakan pada Tuhan aku punya masalah, tetapi katakan pada masalah, aku punya Allah yang maha segalanya.”

( Ali bin Abi Thalib )

“ Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang! “

## ABSTRAK

Agnes, MD\*, Kustin\*\*, Nurul, M\*\*\* 2023. **Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri**. S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember.

**Latar Belakang** : Menstrual hygiene pada remaja putri berisiko mempunyai sikap dan perilaku yang buruk atau tidak sehat dalam merawat kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi. Hal ini dapat menyebabkan masalah gangguan Kesehatan seperti infeksi saluran reproduksi bahkan menyebabkan kanker serviks. Teman sebaya memiliki peran penting dalam mengubah sikap dan perilaku karena teman sebaya lebih terbuka dalam membicarakan masalah Kesehatan yang dihadapinya serta memberikan dukungan. **Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri. **Metode** : Desain penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dari penelitian ini siswi kelas VII dan VIII SMPN 3 Situbondo. Sample dari penelitian ini sebanyak 136 responden yang diambil menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Variabel pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku menstrual hygiene terhadap perilaku menstrual hygiene pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Data analisis dengan menggunakan uji Man-Whitney U (*t-test*). **Hasil** : Ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku menstrual hygiene. **Kesimpulan** : Masalah *menstrual hygiene* akan meningkat jika melakukan tindakan perilaku yang baik dan benar.

Kata Kunci : Dukungan Teman Sebaya, Perilaku *Menstrual Hygiene*

\*Peneliti

\*\*Pembimbing 1

\*\*\*Pembimbing

## ***ABSTRACT***

Agnes, MD\*, Kustin\*\*, Nurul, M\*\*\* 2023. **The Effect of Peer Support on Menstrual Hygiene Behavior in Young Women.** Bachelor of Nursing Study Program, University of dr Soebandi Jember

Introduction: Menstrual hygiene in young women is at risk of having bad or unhealthy attitudes and behavior in caring for the cleanliness of the reproductive organs during menstruation. This can cause health problems such as reproductive tract infections and even cause cervical cancer. Peers have an important role in changing attitudes and behavior because peers are more open in discussing health problems they face and provide support. Objective: The aim of this study was to determine the effect of peer support on menstrual hygiene behavior in female adolescents. Methods: The design of this research is quantitative with a cross sectional approach. The population of this study was class VII and VIII students of SMPN 3 Situbondo. The sample of this study were 136 respondents who were taken using the Simple Random Sampling Technique. Variable influence of peer support on menstrual hygiene behavior on menstrual hygiene behavior data collection using a questionnaire. Data analysis using the Man-Whitney U test (t-test). Results: There is an influence of peer support on menstrual hygiene behavior. Conclusion: Menstrual hygiene problems will increase if you take good and correct behavior.

Keywords : peer support, menstrual hygiene behavior

\*researcher

\*\*mentor 1

\*\*\*mentor 2

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi dengan judul “ **Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri** “.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Andi Eka Pranata S,ST.,S.Kep., Ns. M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan fasilitas serta kemudahan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini..
3. Prestasianita Putri, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kustin, S.KM., MM. M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu serta bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan untuk penyelesaian dalam skripsi ini .
5. Nurul Maurida, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, saran, arahan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku ketua penguji yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan kritik serta saran pada skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dari ini penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga menjadikan skripsi penelitian ini sempurna. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 24 Mei 2023



Agnes Monika Dewi  
NIM. 19010003

## DAFTAR ISI

### HALAMAN

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusah Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktisi .....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Dukungan Teman Sebaya .....	8

2.1.1	Pengertian Dukungan Teman Sebaya.....	8
2.1.2	Teori Pengukuran Dukungan Teman Sebaya.....	8
2.1.3	Pengukuran Dalam Penelitian Dukungan Teman Sebaya.....	10
2.1.4	Kategori Nilai Persentase .....	11
2.2	Perilaku .....	11
2.2.1	Pangertian Perilaku .....	11
2.2.2	Teori Perilaku.....	12
2.2.3	Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Saat Menstruasi .....	13
2.2.4	Pengukuran Penelitian Perilaku .....	15
2.3	Menstrual Hygiene .....	16
2.3.1	Perilaku Menstrual Hygiene .....	17
2.3.2	Faktor Sikap Hygiene.....	19
2.4	Remaja .....	21
2.4.1	Definisi Remaja.....	21
2.4.2	Karakteristik Remaja.....	21
<b>BAB 3</b>	<b>KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>24</b>
3.1	Kerangka Konsep Penelitian .....	24
3.2	Hipotesis .....	25
<b>BAB 4</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
4.1	Desain Penelitian.....	26
4.2	Populasi dan Sampel.....	26
4.2.1	Populasi.....	26
4.2.2	Teknik Sampel .....	26
4.3	Lokasi Penelitian.....	29
4.4	Waktu Penelitian .....	29
4.5	Definisi Operasional .....	29
4.6	Pengumpulan Data .....	32
4.6.1	Sumber Data.....	32
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data .....	32
4.6.3	Instrumen Penelitian.....	33
4.6.4	Uji validitas dan Reabilitas.....	33
4.7	Pengolahan Data dan Analisis Data .....	36

4.7.1 Pengolahan Data.....	36
4.7.2 Analisis Data .....	38
4.8 Etika Penelitian .....	39
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	40
5.1.1 Karakteristik lokasi penelitian .....	40
5.2 Data Umum.....	41
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	41
5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menstruasi .....	41
5.2 Data Khusus .....	42
5.2.1 Karakteristik Dukungan Teman Sebaya .....	42
5.2.2 Karakteristik Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> .....	43
5.2.3 Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> Pada Remaja Putri .....	43
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
6.1 Dukungan Teman Sebaya .....	45
6.2 Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> Pada Remaja Putri.....	46
6.3 Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> Pada Remaja Putri.....	47
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	50
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
7.1 Kesimpulan.....	51
7.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

### HALAMAN

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 4.1	Definisi Operasional .....	29
Tabel 4.2	<i>Blue Print</i> Dukungan Teman Sebaya.....	34
Tabel 4.3	<i>Blue Print</i> Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> .....	35
Tabel 4.4	Tabulasi Dukungan Teman Sebaya .....	37
Tabel 4.5	Tabulasi Perilaku <i>Menstrual H ygiene</i> .....	37
Tabel 4.6	Tabel Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri.....	37
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Kelas VII Dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo.....	41
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Menstruasi Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Situbondo.....	42
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Pada Siswa VII Dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo .....	42
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Menstrual Hygiene Pada Siswa VII dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo .....	43
Tabel 5.5	Tabulasi silang Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri.....	43
Tabel 5.6	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri Pada Siswi Kelas VII Dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo .....	44

## DAFTAR GAMBAR

### HALAMAN

Gambar 3.2 Kerangka Konsep .....	24
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### HALAMAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian.....	58
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden .....	59
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 4 Lembar Acc Judul.....	70
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Pembimbing Proposal .....	79
Lampiran 6 Surat Dewan Fakultas Ilmu Kesehatan.....	80
Lampiran 7 Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	82
Lampiran 8 Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	83
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbingan Skripsi .....	84
Lampiran 10 Uji Etik Komisi Etik Universitas Dr Soebandi Jember .....	92
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 12 Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik .....	95
Lampiran 13 Dinas Kebudayaan Dan Pendidikan .....	97
Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian .....	99

## DAFTAR SINGKATAN

CVI	: <i>Concent Validity Index</i>
CVR	: <i>Concent Validity Ratio</i>
Ha	: Hipotesis Alternatif
ISR	: Infeksi Saluran Reproduksi
KD	: Kadang-Kadang
PMS	: <i>Premenstrual Syndrome</i>
S	: Selalu
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TP	: Tidak Pernah
UNICEF	: <i>United Nations International</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa remaja merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana masa remaja mengalami perubahan fisik dan psikis. (Latuconsinna,2020). Kematangan genital memiliki dampak besar pada kesehatan reproduksi remaja. Pada remaja hal ini dapat menimbulkan keterkaitan dengan sistem reproduksi, aktivitas reproduksi atau proses reproduksi. Pada masa remaja, alat kelamin sangat sensitif terhadap infeksi saluran reproduksi (Avianty, 2020).

Masalah yang sering terjadi pada remaja putri yaitu kurang perawatan saat menstruasi yaitu malas mengganti pembalut apabila jika tidak mengganti pembalut bakteri akan berkembang. Pembalut tidak boleh dipakai lebih dari enam jam, dan apabila pembalut sudah penuh segera mengganti pembalut itulah perawatan diri yang sangat baik saat menstruasi. Faktor predisposisi area genitalia salah satunya yaitu akan menyebabkan kanker serviks apabila perilaku *menstrual hygiene* tidak baik atau buruk (Avianty, 2020). Perilaku buruk saat membersihkan area genital, seperti. Mencuci dengan air kotor, terlalu banyak menggunakan pelembut kain atau sabun, memakai celana yang tidak berkeringat, jarang mengganti celana dalam, tidak mengganti pembalut sering kali dapat menyebabkan bakteri.

UNICEF mencatat bahwa kesadaran akan berdampak praktik manajemen siklus menstruasi terhadap kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan psikososial perempuan dan anak perempuan telah meningkat di negara-negara rendah dan menengah. Dilakukan di Asia, Afrika dan Amerika Latin, studi ini menjelaskan beberapa tantangan yang dihadapi perempuan, seperti Akses informasi yang komprehensif tentang menstruasi, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perawatan perdarahan menstruasi, pasokan air yang tidak memadai, sanitasi yang tidak memadai dan fasilitas, dan keyakinan sosial. - budaya yang menyesatkan dan pembatasan yang dianggap tabu. Hal ini berdampak kuat pada pembatasan perilaku, ketidaknyamanan pada wanita muda dan risiko terhadap kesehatan reproduksi. (Puspa Siwi Wulandari., et al, 2020 )

Prevalensi penduduk Kementerian Kesehatan pada tahun 2019 sebanyak 268.074.565 jiwa, dimana 133.136.131 penduduk laki-laki dan 134.416.946 penduduk perempuan termasuk remaja merupakan jumlah penduduk terbanyak dalam piramida penduduk tahun 2019, karena jumlah penduduk remaja terdiri dari 45.351.3 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk muda lebih banyak jumlahnya dibandingkan penduduk di atasnya (Ginting et al., 2021). Menurut WHO, wanita jarang memperhatikan kebersihan alat kelamin luarnya. Banyak infeksi vagina mempengaruhi wanita di seluruh dunia setiap tahun. 10-15% dari setiap 100 juta wanita, misalnya remaja, yang terkena infeksi bakteri *Candida*, sekitar 15% mengalami keputihan. Kejadian ini disebabkan karena anak muda tidak tahu tentang masalah organ reproduksi (Amanda, 2022).

Dampak dari Personal hygiene yang buruk saat menstruasi dapat menyebabkan berbagai penyakit, antara lain infeksi saluran reproduksi (ISR) seperti kandidiasis vulvovaginal (thrush), vaginosis bakterialis, klamidia, trikomonas vaginalis, infeksi saluran kemih dan penyakit radang panggul (Avianty, 2020). Keputihan patologis juga dapat menyebabkan kurangnya perawatan pada alat kelamin remaja putri (Avianty, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyati ( 2012 ) bahwa faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku menstrual hygiene adalah teman sebaya. Perilaku kebersihan saat menstruasi Terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mendukung berperilaku, bebas berbicara yang menganggap pribadi. Anak-anak mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi tidak hanya dari orang tuanya, tetapi juga dari teman sebayanya (Puspa Siwi Wulandari et all, 2020). Teman sebaya mempunyai kontribusi yang sangat dominan dan mampu menjadi contoh (modeling) dalam berperilaku terkait kesehatan (Tirta Suminar et all, 2020).

Dukungan teman sebaya berpengaruh positif sebesar 2.963 kali terhadap perilaku *menstruasi hygiene* dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan. (Puspa Siwi Wulandari., et al 2020). Alasan yang diungkapkan, remaja putri yang lebih mempercayai teman sebaya karena hal itu cenderung terbuka dalam membicarakan masalah kesehatan yang dihadapinya. Solusi tindakan kebersihan saat haid dapat dilakukan dengan mengganti pembalut setiap 4 jam sekali atau 3-4 kali sehari. Setelah mandi atau buang air

besar, cucilah vagina hingga bagian belakang anus dan keringkan vagina dengan kain atau handuk agar tidak basah. Gunakan pakaian dalam yang baik yang terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat (Avianty, 2020).

Hasil pada saat studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat 2 Desember 2022 kepada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Situbondo. Dengan memberikan 10 pertanyaan tentang dukungan teman sebaya untuk 10 orang siswi kelas VII dan VIII yang telah menstulasi. Dari 10 soal yang diberikan, hanya 3 orang siswi yang dapat menjawab 3 soal dengan tepat sedangkan 7 orang siswi lainnya tidak dapat menjawab soal yang telah diberikan oleh peneliti mengenai apakah teman anda mendukung dan memberikan informasi mengenai *menstrual hygiene*. Dari 7 orang siswi berpendapat tidak pernah mendapatkan informasi tentang *menstrual hygiene* dari teman sebaya dan tidak adanya dukungan dari teman sebayanya. Sama halnya dengan pertanyaan mengenai perilaku *menstrual hygiene* yaitu mengenai apakah anda mengganti pembalut jika pembalut penuh. Dari 7 orang siswi tidak mengganti pembalut jika penuh siswi menjawab pertanyaan tersebut dengan saya mengganti pembalut 1 kali sekali jika saat mandi.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

## **1.2 Rumusah Masalah**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan teman sebaya remaja putri.
- b. Mengidentifikasi perilaku *menstrual hygiene* terhadap remaja putri.
- c. Menganalisis pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti lain untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemecahan masalah, serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan teoritis tentang pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

#### 1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Memberi pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta mengasah kemampuan dan mendorong peneliti untuk mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam bentuk penelitian.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang manfaat dalam mengatasi perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan di bidang ilmu keperawatan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penelitian Sekarang</b>
<b>Nama Peneliti</b>	Dea Amanda, Fajar Ariyanti	Tetik Nurhayati, Dian Laila Purwaningroom	Agnes Monika Dewi
<b>Tahun</b>	2020	2022	2023
<b>Judul Penelitian</b>	Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> Remaja Studi Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Kota Depok	Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Menstrual Hygiene</i> Terhadap Pengetahuan Siswi	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i> Pada Remaja Putri
<b>Populasi</b>	Santriwati	Siswi kelas IX MA Darul Huda	Siswi kelas VII dan VII Smpn 3 Situbondo
<b>Sampling</b>	Simple Random Sampling	Purposive Sampling	Simple Random Sampling
<b>Design Penelitian</b>	Cross sectional	Kuasi eksperimen pre test dan post test.	Cross sectional
<b>Pengumpulan Data</b>	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner

Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan penelitian terletak pada variable, tahun penelitian, tempat penelitian, pengambilan sampel dan alat analisisnya sehingga dari penelitian saya terdapat *novelty* atau keterbaruan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Dukungan Teman Sebaya**

#### **2.1.1 Pengertian Dukungan Teman Sebaya**

Menurut Sarafino (1994), dukungan teman sebaya adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari orang lain atau kelompok lain. Orang-orang yang mendapatkan dukungan teman sebaya percaya bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, dihargai dan bernilai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan organisasi komunitas, yang dapat menawarkan kebaikan, pelayanan, dan kepedulian timbal balik saat dibutuhkan Sarason (1983). berpendapat bahwa individu dengan dukungan teman sebaya lebih tinggi memiliki pengalaman hidup yang baru dan lebih baik, harga diri yang lebih tinggi, serta pandangan hidup yang lebih positif dibandingkan dengan individu yang memiliki dukungan teman sebaya yang lebih rendah. Menurut Robinson (dalam Papalia 2008) mengemukakan bahwa keterlibatan remaja dengan teman sebayanya tidak hanya menjadi sumber dukungan emosional yang penting sepanjang selama fase transisi remaja (Agustina et al., n.d.).

#### **2.1.2 Teori Pengukuran Dukungan Teman Sebaya**

Weiss (Cutrona, 1994) berpendapat bahwa ada enam komponen dukungan sosial yang disebut sebagai “The Social Provision Scale” dimana setiap komponen data berdiri sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan. Komponen-komponen ini meliputi (Zeela, n.d.) :

a. *Instrumental Support*

1) *Reliable Alliance* (Ketergantungan yang dapat diandalkan) Dalam dukungan sosial ini, individu mendapatkan jaminan bahwa ada individu lain yang dapat diandalkan bantuannya ketika individu membutuhkan bantuan, bantuan ini nyata dan langsung. Orang yang menerima bantuan ini merasa senang karena mereka menyadari bahwa ada orang lain yang dapat mereka andalkan ketika untuk menolongnya bila orang tersebut mengalami masalah atau kesulitan.

2) *Guidance* (Bimbingan) Dukungan sosial ini berupa nasihat, saran dan informasi yang diperlukan untuk memecahkan kebutuhan dan masalah. Dukungan ini juga bisa berupa *feed back* ( umpan balik ) atas sesuatu yang telah dilakukan orang tersebut.

b. *Emotional Support*

1) *Reassurance of Worth* (Pengakuan positif) Dukungan sosial ini dinyatakan dalam pengakuan atau penghargaan atas keterampilan dan kualitas individu. Dukungan ini membuat individu merasa diterima dan dihargai oleh orang lain.

2) *Emotional Attachment* (Kedekatan emosional) Dukungan sosial ini berupa pengungkapan rasa cinta, kasih sayang, perhatian dan kepercayaan yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada penerimanya.

3) *Social Integration* ( Integrasi sosial) Dukungan sosial ini memungkinkan individu atau orang untuk merasa menjadi bagian dari kelompok, berbagi minat dan

perhatian, dan terlibat dalam kegiatan bersama. Dukungan semacam itu kemungkinan besar bagi individu untuk mengembangkan rasa aman dan nyaman, serta rasa memiliki dan memiliki kelompok dengan minat yang sama.

4) *Opportunity to Provide Nurturance* (Kesempatan untuk mengasuh) bagian penting dari hubungan manusia adalah perasaan bahwa orang lain membutuhkan Anda. Dukungan sosial ini membuat individu merasa bahwa kesejahteraan orang lain tergantung pada mereka.

### 2.1.3 Pengukuran Dalam Penelitian Dukungan Teman Sebaya

Skala gutman adalah skala yang hanya menyediakan pilihan jawaban, misalnya ya-tidak, dimana jawaban jika “Ya” diberi skor 1 dan apabila jawaban “Tidak” diberi skor 0. (Pranatawijaya et al., 2019). Sedangkan untuk skor keseluruhan menggunakan rumus Supriyudi ( 2020 ) :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Skor yang didapat

SP = Nilai yang didapat responden

SM = Skor maksimal

#### 2.1.4 Kategori Nilai Persentase

Kategori tingkat pengetahuan dukungan teman sebaya seseorang menjadi tiga tingkatan yaitu berskala ordinal menurut (Nursalam, 2020) yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- a. Skor 79-100% : Kriteria Baik
- b. Skor 56-78% : Kriteria Cukup
- c. Skor <56% : Kriteria Kurang

## 2.2 Perilaku

### 2.2.1 Pengertian Perilaku

Perilaku adalah sesuatu yang dilakukan oleh organisme, baik yang diamati secara langsung maupun secara tidak langsung. Ini berarti bahwa perilaku baru terjadi ketika ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan respons yang disebut stimulus. Dengan demikian, stimulus tertentu memicu respons atau perilaku tertentu. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati yang secara sadar atau tidak sadar memiliki frekuensi, durasi dan tujuan tertentu. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi (atik sri nur 2021).

Perilaku kesehatan adalah semua kegiatan manusia yang dapat diamati (observable) maupun yang tidak dapat diamati (unobservable) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan Kesehatan. Tujuan pelayanan kesehatan reproduksi remaja adalah pencegahan dan perlindungan perilaku seksual berisiko

dan perilaku berpotensi berisiko lainnya efek pada Kesehatan reproduksi. (atik sri nur 2021).

### 2.2.2 Teori Perilaku

Dalam teori perilaku peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green dimana dalam Lawrence Green tersebut menganalisis perilaku manusia dari segi Kesehatan, Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor perilaku ( *behavior causes* ) dan faktor diluar perilaku ( *non behavior causes* ). Selain itu, perilaku itu sendiri terbagi menjadi tiga faktor yaitu (, *Second Edi*, 2019) :

- a) Faktor – faktor predisposisi ( *predisposing factors* ), yaitu faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri dapat terwujud dalam bentuk usia, jenis kelamin, pendapatan, pengetahuan, sikap, kepercayaan dan nilai.
- b) Faktor – faktor pendukung ( *enabling factors* ), faktor-faktor yang menguntungkan yang terjadi di lingkungan fisik, tersedia atau tidak fasilitas dan sarana Kesehatan, seperti obat-obatan, toilet, puskesmas dan sebagainya.
- c) Faktor-faktor pendorong ( *reinforcing factors* ) yakni faktor yang ada diluar individu dapat terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, kelompok referensi, perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, peraturam atau norma yang berlaku.

### 2.2.3 Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Saat Menstruasi

Menurut (Adyani.,2021) berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen kebersihan menstruasi remaja :

#### a. Faktor Pengetahuan

Dasar-dasar sistem reproduksi manusia perlu diterapkan, melalui adanya wawasan dan informasi yang mencukupi mengenai PMS, maka perempuan akan lebih siap menghadapi menstruasi pertamanya nanti. Situasi ini bisa dipengaruhi oleh adanya kesalahpahaman, sehingga kemampuannya dalam mempraktekkan masih ada yang kurang baik, ada juga pengalaman orang sekelilingnya saat melakukan kebersihan diri menstruasi masih tidak begitu baik, misalnya membersihkan organ genitalia dengan cairan pembersih vagina, tidak rutin ganti pembalut setiap 4 jam sekali, cara cebok dari belakang ke depan.

#### b. Faktor Sikap dan Perilaku

Praktik yang buruk banyak remaja yang jarang mengganti pembalut, mencuci tangan sebelum dan sesudah membuang limbah pembalut yang sering menyebabkan terjadinya gatal pada area genitalia. Jarangnya mengganti pembalut mungkin karena kurangnya perlengkapan kebersihan menstruasi yang memadai dan murah

## 2. Faktor Lingkungan

### a. Faktor Sarana dan Prasarana

Minimnya ketersediaan air berdampak pada kebersihan menstruasi remaja putri misalnya saat ingin mencuci tangan, membersihkan kemaluan dan membersihkan pembalut. Tidak tersedianya tong sampah di toilet umum atau sekolah, hal ini juga berdampak pada pembuangan pembalut bekas menstruasi karena tidak diketahui di mana membuangnya, yang berdampak pada jumlah penggantian pembalut saat menstruasi.

### b Faktor Adat dan Budaya

Faktor budaya dan agama juga teridentifikasi dari hasil penelitian yang dilakukan di Maluku Tengah yang menggambarkan kepercayaan penduduk suku Nuaulu. Ada aturan dan larangan tentang kebersihan diri remaja putri, terutama mandi, melakukan penggantian kain pembalut sepanjang menstruasi dan melumurnya dengan arang yang dipercaya bisa membantu dalam menyamarkan bau di badan dan mencerahkan kulit.

## 3. Faktor Sosial

### a. Faktor Tenaga Kesehatan

Sumber utama informasi tentang menstruasi adalah dari teman/ keluarga, media sosial dan sekolah, dengan sedikit wanita yang mendapatkan informasi dari layanan kesehatan. Ada kebutuhan informasi dan edukasi tentang menstruasi diantaranya dari laki-laki maupun masyarakat umum dan tidak hanya remaja saja, hal ini membuat para

komunitas kesehatan memiliki antusias yang tinggi untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka. Pendidikan dan pengetahuan tentang menstruasi untuk perempuan dan masyarakat umum baik anak laki-laki maupun laki-laki dewasa sangat penting, sebagai upaya tenaga kesehatan dalam mengatasi diskriminasi dan pengucilan bagi perempuan saat menstruasi perlu adanya pengetahuan yang baik, maka akan menciptakan dukungan yang baik dari lingkungan dapat memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengungkapkan kebutuhan dan perasaanya.

#### b. Faktor Orang tua dan Teman sebaya

Adanya komunikasi antar teman sebaya tidak sulit dirasakan oleh responden karena adanya kesamaan pandangan, motivasi dan ketertarikan terhadap tujuan yang sama. Oleh karena itu, metode komunikasi sebaya dapat menjadi metode pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan kebersihan diri pada PMS. Faktor lain juga mencatat adanya faktor dukungan teman sebaya, Dukungan yang sama bagi responden sekitar. Anak-anak dapat belajar tentang kesehatan reproduksinya tidak hanya dari orang tuanya, tetapi juga dari teman sebayanya. Teman juga berpengaruh besar bagi orang tua, sehingga diperlukan pengawasan untuk mengontrol dengan siapa anak biasa menghabiskan waktu, agar terhindar dari hal-hal yang tidak terduga.

#### 2.2.4 Pengukuran Penelitian Perilaku

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, perilaku atau pendapat individu atau kelompok tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial (Sanaky et al., 2021). Skala likert terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk

pertanyaan positif (*favorable*) untuk mengukur skala negative (*unfavorable*) dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3,.

Menurut (Nursalam, 2020) kriteria tingkat seseorang dapat diinterpretasikan dengan tiga kategori yaitu :

- a. Skor 79-100% : Kriteria Baik
- b. Skor 56-78% : Kriteria Cukup
- c. Skor <56% : Kriteria Kurang

### **2.3 Menstrual Hygiene**

Kebersihan menstruasi merupakan bagian dari kebersihan diri yang berperan sangat penting dalam perilaku kesehatan manusia, termasuk pencegahan gangguan organ reproduksi. Saat haid, pembuluh darah di rahim mudah sekali terinfeksi. Oleh karena itu, kebersihan alat kelamin harus dijaga karena bakteri sangat mudah masuk dan menyebabkan infeksi saluran reproduksi (ISR). Tujuan dari perawatan menstruasi adalah untuk menjaga kesehatan dan kebersihan seseorang. Hal itu dilakukan pada saat haid sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta memperbaiki kondisi orang tersebut (Amanda, 2022).

### 2.3.1 Perilaku Menstrual Hygiene

Kesehatan reproduksi harus tetap terjaga secara eksplisit dinyatakan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap serta perilaku yang positif pada remaja tentang Kesehatan reproduksinya (Atika, 2017).

Menurut (Azzam, 2016) Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perilaku baik kebersihan saat menstruasi antara lain :

#### a. Kebersihan Kelamin

Pada wanita dan remaja sangat penting untuk menjaga kebersihan kelamin. Saat menstruasi dapat dengan mudahnya bakteri tumbuh keringatnya banyak, maka sangat penting untuk menjaga kebersihan vagina dan sekitarnya dengan cara membersihkannya dengan air bersih setiap kali buang air kecil atau air besar, saat darah menstruasi penuh. Pertumbuhan dan kelembapan rambut yang berlebihan juga dapat diamati di area vagina. Cukur bulu kemaluan secara teratur dan selalu menjaga kebersihannya. Bersihkan noda keringat diarea kelamin dengan air bersih dan gunakan sabun. Cara membersihkan alat kelamin yang benar yaitu usap dari arah depan atau arah vagina ke belakang menuju anus, bukan cara yang sebaliknya karena akan menyebabkan bakteri yang terdapat pada anus akan terbawa ke vagina yang berdampak infeksi. Setelah di basuh lebih baik dikeringkan menggunakan handuk ataupun tisu supaya vagina terjaga kelembapannya.

b. Kebersihan Pakaian Dalam

Pemakaian pakaian dalam yang terlalu ketat dan berbahan kasar saat menstruasi dapat menyebabkan iritasi pada kulit disekitar area vagina dapat menimbulkan pertumbuhan bakteri. Hal yang perlu untuk mengurangi kelembapan pada vagina dan area sekitarnya gunakanlah pakaian dalam yang berbahan katun dan menggantinya paling tidak 2 kali pada saat mandi, terutama pada Wanita yang aktif dan mudah berkeringat. Hindari pakaian yang ketat atau celana jeans dan sebagainya karena menyebabkan mudah lembab, berkeringat dan menjadi tempat berkembang biaknya jamur.

c. Kebersihan Pakaian

Kebersihan diri sangat diutamakan terutama penggunaan pakaian sehari-hari. Penggunaan pakaian dan handuk yang bersih dapat mengurangi resiko timbulnya bakteri yang dapat mengiritasikan kulit. Pakaian yang digunakan sebaiknya pakaian yang kering dan handuk yang kering. Pakaian yang sudah kotor segera menggantinya yang bersih agar tidak menimbulkan bakteri dan iritasi pada kulit.

d. Penggunaan Pembalut

Saat menstruasi penggunaan pembalut yang terlalu lama akan mempercepat bertumbuhnya bakteri dan penyakit. Ganti pembalut 4-5 kali sehari terutama pada saat menstruasi sangat deras dengan membersihkan darah terlebih dahulu kemudian mengganti pembalut yang bersih. Penggunaan pembalut yang berbahan lembut akan

membuat nyaman dan mengurangi lecet pada vagina. Sebaiknya memilih pembalut yang berkualitas baik dan tidak menggunakan pembalut kain karena akan menyebabkan iritasi dan kebersihannya tidak terjaga. Ada beberapa Langkah untuk melakukan menstrual hygiene yang benar pada daerah vagina yaitu pertama mencuci vagina bagian luar kemudian membersihkan dengan air yang mengalir dan air yang bersih. Kedua mengganti pakaian dalam 2 kali sehari dan memilih pakaian yang mudah menyerap keringat dan bahan yang berbahan katun. Ketiga penggantian pembalut secara teratur yaitu 3-4 kali sehari setiap 6 jam sekali. Keempat yaitu tetap menjaga kebersihan vagina dengan membiasakan mencukur rambut di kemaluan untuk menghindari timbulnya bakteri yang berdampak buruk.

### **2.3.2 Faktor Sikap Hygiene**

Menurut Potter dan Perry (2005), sikap seseorang terhadap kebersihan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain (Phonna et al., 2017) :

1) Citra tubuh adalah persepsi subjektif tentang penampilan fisik seseorang. Citra tubuh seringkali dapat berubah dan berdampak besar dalam menjaga kebersihan. Gambaran penampilan seseorang sangat berpengaruh terhadap kebersihan diri, misalnya akibat perubahan fisik. Dalam hal ini, individu tidak menghargai kebersihan.

2) Praktik sosial, Selama masa kanak-kanak, anak-anak menerima praktik kebersihan dari orang tua mereka. Kebiasaan keluarga, jumlah penghuni rumah,

dan ketersediaan air panas atau air mengalir merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kebersihan. Remaja dapat lebih memperhatikan kebersihan dan, misalnya, meningkatkan ketertarikan mereka kepada temannya. Di kemudian hari, teman dan kelompok kerja membentuk ekspektasi orang lain terhadap penampilan pribadi mereka dan kepedulian tentang kebersihan yang layak. Praktik kebersihan remaja dapat berubah sesuai dengan situasi kehidupan mereka.

3) Status sosial ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan. Kebersihan diri memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo dan alat mandi semuanya memerlukan uang untuk memfasilitasinya.

4) Pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik hygiene. Pengetahuan tidaklah cukup untuk membuat seseorang bertindak dan melakukan sesuatu. Akan tetapi, motivasi juga dibutuhkan oleh seseorang untuk memelihara perawatan diri. Sering kali pembelajaran tentang penyakit atau kondisi mendorong seseorang untuk meningkatkan kebersihan diri.

5) Keyakinan budaya dan nilai-nilai pribadi memengaruhi perawatan higienis. Orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda memiliki praktik perawatan diri yang berbeda. Di Amerika Utara misalnya, banyak orang mandi atau berendam setiap hari. Di Asia, kebersihan dianggap penting untuk kesehatan. Di negara Eropa mungkin mandi seminggu sekali.

6) Setiap orang memiliki keinginan dan pilihannya sendiri dalam hal mandi, mencukur, dan merawat rambut. Bergantung pada preferensi dan kebutuhan pribadi, berbagai produk seperti sabun, sampo, deodoran, pasta gigi dipilih. Seseorang juga membuat keputusan terkait kebersihan.

7) Kondisi fisik seseorang yang menderita penyakit tertentu atau menjalani operasi, seringkali mereka kekurangan energi fisik atau keterampilan untuk melakukan kebersihan diri.

## **2.4 Remaja**

### **2.4.1 Definisi Remaja**

Remaja adalah kelompok penduduk usia 10-19 tahun (WHO). Pertumbuhan dan perkembangan masa remaja dibagi menjadi tiga fase yaitu remaja awal (usia 11-14), remaja tengah (usia 14-17), dan remaja akhir (usia 17-20). Mereka berlangsung di sekolah (berbasis sekolah) dan di kelompok masyarakat (berbasis masyarakat). Banyak hal menarik ketika membicarakan tentang kelompok ini, misalnya, populasi penting, 18,3% dari total populasi (>43 juta), yang unik secara fisik, psikologis dan sosial dalam hal pertumbuhan dan perkembangannya yang cepat memasuki periode pubertas dan stres, yaitu masa remaja. (Wulandari, 2014).

### **2.4.2 Karakteristik Remaja**

Karakteristik remaja dibagi menjadi 5 yaitu (Wulandari, 2014) :

1. **Pertumbuhan Fisik** Pertumbuhan berakselerasi dengan cepat dan mencapai kecepatan maksimal. Pada masa pubertas awal (usia 11 sampai 14), ciri-ciri seks

sekunder mulai terlihat, seperti: payudara menonjol pada wanita, testis membesar pada pria, tumbuhnya bulu ketiak atau kemaluan. Ciri-ciri seksual sekunder ini dicapai dengan baik pada pubertas tengah (usia 14-17 tahun) dan pubertas akhir (usia 17-20) struktur dan pertumbuhan reproduksi hampir sempurna dan keturunannya matang secara fisik.

2. Keterampilan berpikir pada tahap awal masa remaja, mereka mencari nilai dan energi baru, membandingkan apa yang normal dengan sesama jenis. Sebaliknya, pada tahap akhir, anak muda bisa melihat persoalan identitas intelektual yang terbentuk secara komprehensif.

3. Identitas Pada fase awal, minat terhadap teman sebaya memanifestasikan dirinya dalam penerimaan atau penolakan. Orang-orang muda mencoba berbagai peran, mengubah citra diri mereka, cinta diri meningkat, mereka memiliki banyak fantasi idealis tentang kehidupan. Stabilitas harga diri dan definisi citra tubuh dan peran gender hampir permanen pada masa remaja akhir.

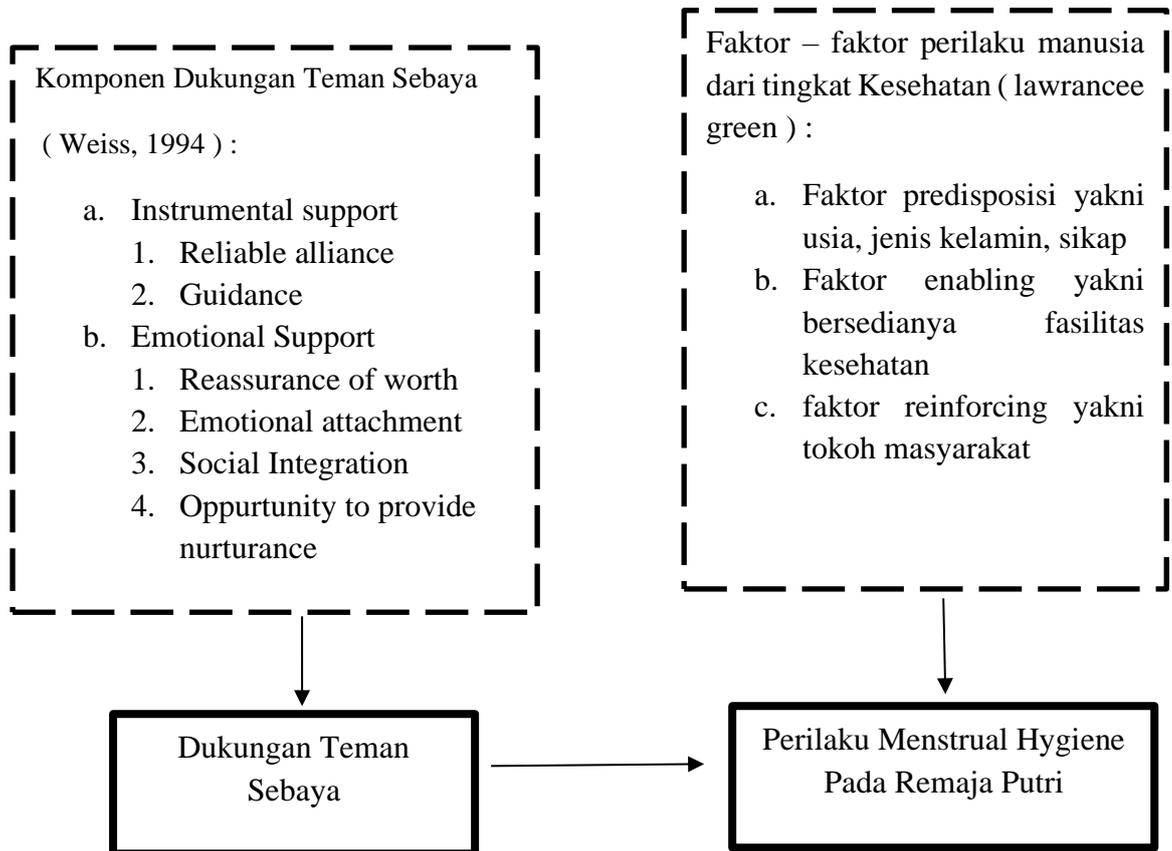
4. Hubungan dengan orang tua Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orang tua merupakan ciri khas anak muda pada tahap awal. Saat ini tidak ada konflik besar dengan kontrol orang tua. giliran remaja Di fase tengah ada konflik penting tentang kemandirian dan kontrol. Pada tahap ini ada kebutuhan besar untuk pelepasan dan pelepasan. Perpisahan emosional dan fisik orang tua dapat dialami tanpa konflik di masa remaja akhir.

5. Hubungan dengan teman sebaya. Orang-orang muda di tahap awal dan menengah Mencari mitra untuk menghadapi ketidakstabilan perubahan yang cepat;

Mereka membentuk persahabatan yang lebih dekat dengan sesama jenis, tetapi mereka mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Mereka merasa sulit untuk mengambil tempat dalam kelompok; Standar perilaku ditetapkan oleh teman sebaya, jadi penerimaan teman sebaya sangatlah penting. Sebaliknya, pada fase akhir, kelompok sebaya mulai kehilangan minat dalam bentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji kemungkinan hubungan permanen antara pria dan wanita.

## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

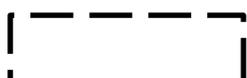


Gambar 3.2 Kerangka konsep pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku

*menstrual hygiene*

Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016).

Ha : Ada Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri.

Ha : jika nilai signifikansi  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa ada Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri.

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistik. Sedangkan *cross sectional* adalah peneliti yang melakukan pengamatan dan pengukuran variable hanya sekali dalam satu waktu (Mu'minun et al., 2021)

### **4.2 Populasi dan Sampel**

#### **4.2.1 Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri dari kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Situbondo dengan jumlah keseluruhannya yaitu 204 siswi.

#### **4.2.2 Teknik Sampel**

. Teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Jumlah responden dengan menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{204}{1+204(0,05)^2}$$

$$n = \frac{204}{1+204(0,0025)}$$

$$n = \frac{204}{1,5} = 136$$

Keterangan :

n : Besar sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan ( 0,05 atau 5% )

Dengan menghitung menggunakan rumus slovin, dapat disimpulkan bahwa sampel minimal adalah 136 responden dibagi dua kelas yaitu VII dan VIII dengan rumus :

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times \text{besar sampel keseluruhan}$$

Keterangan :

n: sampel tiap kelas

N : Jumlah populasi

a. Kelas VII

$$n = \frac{93}{204} \times 136 = 62 \text{ responden}$$

b. Kelas VIII

$$n = \frac{111}{204} \times 136 = 74 \text{ responden}$$

Probability sampling yaitu teknik sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi di berikan kesempatan (*opportunity*) yang sama untuk terpilih menjadi sample (Arieska & Herdiani, 2018). Dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik secara umum dari suatu populasi target dan keterjangkauan yang akan di teliti . Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria Inklusi adalah :

1. Siswi SMP Negeri 3 Situbondo yang telah mengalami menstruasi.
2. Siswi yang bersedia menjadi responden
3. Siswi yang berusia dalam rentang usia 11-14 tahun

b. Kriteria *Ekslusi*

Kriteria *eksklusi* yaitu mengeluarkan/menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini yang termasuk Ekslusi adalah :

1. Siswi yang tidak masuk sekolah saat pengumpulan data
2. Siswi yang mengundurkan diri menjadi responden

3. Siswi yang mengikuti kegiatan di SMP Negeri 3 Situbondo

#### **4.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Situbondo.

#### **4.4 Waktu Penelitian**

Proposal penelitian dimulai sejak bulan November 2022 – April 2023.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional mendefinisikan variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Anggreni, 2022).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
<b>Independen : Dukungan Teman Sebaya</b>	Pernyataan subjektif dari responden tentang pemberian dukungan dari teman sebaya.	Indikator Dukungan Teman Sebaya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Instrumental Support</i></li> <li>2. <i>Emotional Suport</i></li> </ol> <p>Dengan pertanyaan sebanyak 14 pertanyaan. Dari 14 pertanyaan tersebut terdapat pertanyaan <i>Favorable</i>.            Skor pertanyaan <i>Favorable</i> :            Skor 1 : Ya            Skor 0 : Tidak            Skor pertanyaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikatakan baik jika nilainya 79-100%</li> <li>2. Dikatakan cukup jika nilainya 56-78%</li> <li>3. Dikatakan kurang jika nilainya &lt;56%</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol>

---

<b>Dependen : Perilaku Menstrual Hygiene</b>	Pernyataan subjektif dari responden tentang perilaku memelihara kebersihan diri saat menstruasi untuk menjaganya agar tetap bersih dan dan terhindar dari penyakit.	Indikator Perilaku : 1. Kebiasaan membersihkan vagina saat menstruasi. 2. Kebersihan pakaian dalam. 3. Penggunaan pembalut diganti 4-5 kali sehari.  Dengan pertanyaan sejumlah 20 pertanyaan. Pertanyaan berisi tentang positif dan negative. Skor pertanyaan Positif : Skor 3 : Selalu Skor 2 : Kadang-kadang Skor 1 : Tidak Pernah Skor pertanyaan Negative : Skor 1 : Selalu Skor 2 : Kadang-Kadang Skor 3 : Tidak Pernah Skor pertanyaan dibagi 3 kategori yaitu : 1. Dikatakan baik jika nilai 79-100% 2. Dikatakan cukup jika nilai 56-78% 3. Dikatakan kurang jika nilai <56%	Kuesioner Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
--	---	--	-------------------	----------------------------------

---

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari staf Tata Usaha di SMP NEGERI 3 Situbondo. Data sekunder juga diperlakukan dalam penelitian ini. Data sekunder yaitu data tentang jumlah laki-laki dan perempuan serta jumlah tentang perilaku *menstrual hygiene* yang diperoleh dari pihak lain misal artikel , jurnal , buku dan lain lain.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, peneliti perlu mendapatkan izin penelitian terlebih dahulu dari Fakultas Ilmu Keperawatan dr Soebandi. Kemudian peneliti mendapatkan izin penelitian dari Badan Bangsa dan Politik Kabupaten Situbondo setelah itu peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo. Berdasarkan surat izin dari rekomendasi tersebut, peneliti menghadap ke Kepala sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta kesediaan untuk membantu dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian. Permintaan peneliti diterima oleh kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo. Selanjutnya peneliti diizinkan untuk melakukan studi pendahuluan serta melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Situbondo.

#### 2) Tahap Pemilihan Responden

- a. Pertama, peneliti menentukan responden yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- c. Kedua, kuesioner berisi tentang petunjuk karakteristik responden yang meliputi : nama, alamat dan umur dan peneliti menjelaskan mekanisme penelitian.
- d. Ketiga, peneliti memberikan kuesioner Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku *menstrual hygiene* kepada responden untuk diisi dengan waktu 10-15 menit, peneliti melakukan pendampingan pada saat pengisian kuesioner di SMPN 3 Situbondo agar pada saat pengisian kuesioner responden tidak kebingungan atau tidak memahami agar segera diberikan oleh peneliti.
- e. Keempat, peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang terkait dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden jika terdapat jawaban yang kurang lengkap maka peneliti akan meminta untuk melengkapi jawaban tersebut.

#### 4.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2016). Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

#### 4.6.4 Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang diukur (Sanaky et al., 2021). Sedangkan uji reabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan

data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya yang ada dilapangan (Sanaky et al., 2021).

a. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Pengukuran dalam penelitian ini, mengadaptasi *The Social Provision Scales* yang dikembangkan oleh Cutrona dan Russell ( 1987 ) berdasarkan keenam fungsi sosial yang telah diungkapkan Weiss ( 1974). Pada kuesioner dukungan teman sebaya dilakukan uji reabilitas *split half method* ( *spearman-brown correlation* ), untuk skala gutman dan didapatkan hasil  $r$  hitung (0,859) >  $r$  tabel sehingga 14 pertanyaan dukungan teman sebaya dinyatakan valid dan realibel. (Novi, 2020).

Adapun *blue print* skala dukungan teman sebaya.

Tabel. 4.2 *Blue Print* Skala Dukungan Teman Sebaya

No	Komponen	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	<i>Instrument Support</i>	a. Adanya bantuan yang dapat diandalkan ketika membutuhkan bantuan	1	-	1
		b. Adanya nasehat, saran dan informasi yang diperlukan	2, 4, 6	-	3
2.	<i>Emotional Support</i>	a. Adanya pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu	3,10	-	2
		b. Adanya perhatian dan kepercayaan yang diterima individu	5,7,9	-	3
		c. Adanya rasa aman dan nyaman	8	-	1

d.Adanya perasaan dibutuhkan oleh orang lain	11, 12, 13,14	-	4
<b>JUMLAH</b>	14	0	14

b. Kuesioner Perilaku *Menstrual Hygiene*

Untuk mengukur perilaku *menstrual hygiene*, mengadaptasi teori Green dari tingkat Kesehatan, yakni faktor perilaku ( *behavior causes* ) dan faktor luar perilaku ( *non behavior causes* ). Pada kuesioner perilaku *menstrual hygiene* dilakukan uji validitas dan reabilitas didapatkan hasil  $r$  hitung 0,074 pertanyaan terdiri dari 20 item dengan model skala likert dinyatakan valid dan reabel (Virna, 2020). Adapun *blue print* perilaku *menstrual hygiene*.

Table 4.3 *Blue Print* Perilaku *Menstrual Hygiene*

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kebersihan membersihkan daerah vagina saat menstruasi .	1, 2, 10, 5	-	4
2.	Kebersihan pakaian dalam	3, 4, 12	14, 19, 20	6
3.	sebaiknya menggunakan pakaian dalam yang berbahan katun Penggunaan pembalut di ganti pembalutnya 4-5 kali sehari yang berbahan lembut dan menyerap dengan baik	6, 7 ,8 ,9,18	11,13,15,16,17	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

## 4.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

#### a. Editing

Editing yaitu melakukan pencarian terhadap kesalahan dan kelengkapan serta kejelasan jawaban kuesioner.

#### b. Coding

Coding yaitu pemberian kode terhadap jawaban – jawaban yang sudah ada. Coding dalam penelitian ini memberikan kode skala dari hasil skor kuesioner yang akan diolah. Untuk mengukur variable independent dan dependen yaitu :

- a) Code 1 yaitu Baik
- b) Code 2 yaitu Cukup
- c) Code 3 yaitu Kurang

#### c. Scoring

Scoring yaitu pemberian nilai berupa angka atas jawaban responden.

Scoring dalam penelitian ini skor lembar pertanyaan.

#### a. Scoring untuk dukungan teman sebaya

- 1) Ya : skor 1
- 2) Tidak : skor 0

#### b. Scoring untuk perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri

Pertanyaan *Favorable* :

- 1) Selalu : skor 3
- 2) Kadang-kadang : skor 2
- 3) Tidak pernah : skor 1

Pertanyaan *Unfavorable* :

- 1) Selalu : skor 1
- 2) Kadang-kadang : skor 2
- 3) Tidak pernah : skor 3

d. Tabulasi

Tabulasi yaitu pengelompokan data atas jawaban-jawaban dengan teratur dan teliti.

Pada penelitian ini menjumlahkan dan menyajikan dalam bentuk tabel. Tabel dibuat untuk mebuat data agar didapatkan dengan jelas.

Tabel 4.4 Tabulasi Dukungan Teman Sebaya

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>		
<b>Cukup</b>		
<b>Kurang</b>		

Tabel 4.5 Tabulasi Perilaku Menstrual Hygiene

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Baik</b>		
<b>Cukup</b>		
<b>Kurang</b>		

Tabel 4.6 Tabel Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku  
*Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri

Dukungan Teman Sebaya	Perilaku Menstrual Hygiene						Total		P ( value )
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%			F
Baik									
Cukup									
Kurang									

#### 4.7.2 Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dengan cara :

##### a. Analisis univariat

Dalam pengambilan analisa data, variable X ( dukungan teman sebaya ), sedangkan variable Y ( perilaku *menstrual hygiene* ) Dalam analisis ini disajikan hasil berupa distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

##### b. Analisis bivariat

Pada penelitian ini dilakukan terhadap dua variable yang diduga untuk mengetahui pengaruh  $p$  yaitu menggunakan uji Man-Whitney U ( $t$ -test). Perhitungan menggunakan program SPSS, apabila nilai  $p$  value  $\leq 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa ada Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri.

#### 4.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini perlu mencari referensi dari instansi atau pihak lain dengan mengirimkan surat permohonan izin ke tempat penelitian. Setelah mendapat izin penelitian, fokusnya adalah pada masalah etika, meliputi (Suherman et al., 2018):

a. *Informed Consent* ( lembar persetujuan )

Formulir persetujuan ini akan diberikan kepada responden penelitian beserta judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika reponden menolak, peneliti tidak akan memberlakukan batasan apa pun dan akan menghormati hak subjek.

b. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden Penelitian

Setiap orang memiliki hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan informasi. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mengungkapkan identitas responden.

c. Keadilan dan Partisipasi atau Keterbukaan

Peneliti harus mengikuti prinsip keterbukaan dan keadilan dengan jujur, terbuka dan tekun. Oleh karena itu, lingkungan penelitian harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan proses penelitian.

d. Melakukan uji etik dikomisi etik di Universitas dr Soebandi Jember, penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Etik Penelitian dengan Nomor 117/KEPK/UDS/III/2023

## **BAB 5 HASIL PENELITIAN**

### **5.1 Hasil Penelitian**

#### **5.1.1 Karakteristik lokasi penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian untuk skripsi ini mengambil tempat di SMP Negeri 3 Situbondo berada di Jl Talkandang Kabupaten Situbondo, Kecamatan Situbondo. SMP Negeri 3 Situbondo dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Dra, Sritatik, MP,d dan mempunyai tenaga pengajar sebanyak 44 orang yang terdiri dari guru honorer dan PNS. Pada saat ini SMP Negeri 3 Situbondo memiliki siswa sebanyak 1169 orang. SMP Negeri 3 Situbondo memiliki luas tanah 14,790 M<sup>2</sup> dengan sarana prasarana yang lengkap. SMP Negeri 3 Situbondo merupakan sekolah Adiwiyata tingkat nasional.

Peneliti dihadapkan pada permasalahan dan ketentuan, dalam memilih lokasi peneliti harus memperhatikan besar dan luasnya masalah yang akan dipecahkan, yaitu berapa luas kepentingan yang bersangkutan di dalamnya, termasuk jumlah orang atau golongan yang dipengaruhinya serta nilai dari kepentingan finansialnya. Permasalahan siswi di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu pada perilaku *menstrual hygiene* malas mengganti pembalut, mencuci alat genitalia dengan air kotor, memakai celana yang tidak menyerap keringat atau menggunakan celana yang tidak berbahan katun dan jarang mengganti celana dalam akan menyebabkan bakteri.

Berdasarkan data jumlah responden yang diteliti yaitu sebanyak 136 siswi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam data umum dan data khusus, data khusus akan menampilkan umur responden dan umur saat menstruasi dan data khusus menampilkan dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 3 Situbondo.

## 5.2 Data Umum

Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan umur dan jumlah haid di SMP Negeri 3 Situbondo.

### 5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Dalam Tahun (2009-2012) Pada Kelas VII Dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi ( Orang )</b>	<b>Persentase</b>
11 tahun	15	11,03%
12 tahun	30	22,06%
13 tahun	40	29,41%
14 tahun	51	37,50%
Total	136	100,00%

*Sumber: Data Primer Februari, 2023*

Berdasarkan data diatas sebagian besar 37,50% ( 51 ) berusia 14 tahun dan 11,03% ( 15 ) berusia 11 tahun.

### 5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menstruasi

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Menstruasi Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Situbondo

Usia Menstruasi	Frekuensi	Persentase
10 tahun	24	18%
11 tahun	34	25%
12 tahun	39	29%
13 tahun	30	22%
14 tahun	9	7%
Total	136	100%

Sumber: Data Primer Februari, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sebagian besar responden 29% usia menstruasi yaitu 12 tahun dan 7% usia 14 tahun.

## 5.2 Data Khusus

### 5.2.1 Karakteristik Dukungan Teman Sebaya

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Pada Siswa VII Dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo

Dukungan Teman Sebaya	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	74	54,41%
Cukup	40	29,41%
Kurang	22	16,18%
Total	136	100%

Sumber: Data Primer Februari, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden (54,41%) memiliki dukungan teman sebaya dengan kategori Baik dan Sebagian kecil responden (16,18%) memiliki dukungan teman sebaya dengan kategori Kurang.

### 5.2.2 Karakteristik Perilaku *Menstrual Hygiene*

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Siswa VII dan VIII Di SMP Negeri 3 Situbondo

<b>Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i></b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	75	55,15%
Cukup	34	25,00%
Kurang	27	19,85%
Total	136	100%

Sumber: *Data Primer Februari, 2023*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (55,15%) memiliki perilaku *menstrual hygiene* dengan kategori Baik dan Sebagian kecil responden (19,85%) memiliki perilaku *menstrual hygiene* dengan kategori Kurang.

### 5.2.3 Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri

Tabel 5.5 Tabulasi silang Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri

		<b>Perilaku <i>Menstrual Hygiene</i></b>					<b>p (value)</b>
		<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Total</b>	<b>%</b>	
<b>Dukungan Teman Sebaya</b>	<b>Baik</b>	72	2	0	74	54,40%	0.000
	<b>Cukup</b>	3	28	9	40	29,40%	
	<b>Kurang</b>	0	4	18	22	16,20%	
	<b>Total</b>	75	34	27	136	100,00%	
<b>%</b>		55,10%	25,00%	19,90%	100,00%		

Sumber : *Data Primer Februari, 2023*

Hasil dari tabulasi silang dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* remaja pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Situbondo.

Dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja dengan kategori Baik ada 74 orang atau responden. Dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* dengan kategori Cukup ada 40 orang atau responden. Dukungan teman sebaya terhadap perilaku dengan kategori Kurang ada 22 orang atau responden.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Man-Whitney U (*t-test*) diperoleh nilai signifikan *p value* = 0,000 dimana  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,0005$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 3 Situbondo khususnya bagi kelas VII dan VIII.

## **BAB 6 PEMBAHASAN**

### **6.1 Dukungan Teman Sebaya**

Dukungan teman sebaya yang baik adalah memberikan bantuan ketika mengalami masalah atau kesulitan, memberikan nasihat, saran dan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, memberikan dukungan sosial berupa perhatian dan kepercayaan yang diterima oleh individu. Dukungan teman sebaya didefinisikan sebagai menerima atau memberikan bantuan berdasarkan apa yang sudah dialami bersama, seperti menghormati dan saling memberdayakan individu atau yang lain yang berada didalam situasi itu sendiri baik melalui dukungan, pertemanan, empati dan simpati serta saling memberikan bantuan satu sama lain. Dukungan teman sebaya salah satu jenis dukungan sosial yang memberikan informasi, feed back ( umpan balik ), dan bantuan emosional (Puspa Siwi Wulandari & Saparwati, 2020). Faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya yaitu faktor eksternal. Lingkungan fisik dan sosial sebagai faktor eksternal sangat mendukung terhadap perubahan *menstrual hygiene* individu yang dapat terwujud dalam bentuk sikap dan perilaku petugas Kesehatan atau teman sebaya , lingkungan fisik sebagai tempat perkembangan perilaku individu (Sunaryo, 2017). Hal ini juga sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Devia, 2020) menunjukkan bahwa hasil pengaruh dukungan teman sebaya dengan perilaku *hygiene menstruasi* p value 0,03 yang artinya signifikan.

Menurut hasil peneliti bahwa dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 3 Situbondo mayoritas

mendapat dukungan yang baik. Dari hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan responden didapatkan dukungan yang baik dari komponen – komponen meliputi *instrumental support* yaitu ketergantungan yang dapat diandalkan bantuannya, ketika untuk menolongnya bila orang tersebut mengalami masalah atau kesulitan seperti menolong membelikan/meminjamkan pembalut kepada teman sebayanya yaitu sebanyak (70,5%), memberikan edukasi tentang kebersihan diri saat menstruasi kepada teman sebayanya sebanyak (80,2%), bertukar informasi dalam kebersihan diri saat menstruasi sebanyak (85,6%). Komponen kedua meliputi *emotional support* yang mana dukungan sosial ini dinyatakan dalam pengakuan dan penghargaan, berupa pengungkapan perhatian dan kepercayaan yang diterima individu seperti membimbing dan memberikan saran atau arahan untuk merawat kebersihan diri dengan baik dan benar saat menstruasi sebanyak (83,2%).

## **6.2 Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri**

Perilaku *menstrual hygiene* yang baik adalah perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kebersihan atau kesehatan pada daerah kemaluan saat menstruasi seperti mencuci dengan air bersih atau mengalir, tidak menggunakan cairan antiseptic saat membersihkan area genitalia, menggunakan celana yang mudah menyerap keringat, sering mengganti pembalut apabila pembalut sudah penuh dengan darah, mengganti pembalut 2-3 kali sehari (Rahmadhini, 2019).

Hasil juga sesuai dengan teori Green yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh Faktor reinforcing yaitu terbentuk dalam sikap dan

perilaku yang ada di individu itu sendiri. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Latuconsina, 2020) menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 60,5% memiliki perilaku menstrual hygiene yang baik dibuktikan dengan responden mengganti celana 2-3 kali sehari, membersihkan vulva dari arah depan ke belakang, tidak bertukar celana dalam dengan orang lain serta mengunting rambut kemaluan secara teratur.

Hasil berdasarkan karakteristik perilaku *menstrual hygiene* baik sebanyak (55,15%) diantaranya yaitu menjaga kebersihan kelamin seperti membersihkan daerah kemaluan dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus), mengeringkan vagina menggunakan tisu agar terjaga kelembapannya. Sebanyak (80,1%) menjaga kebersihan pakaian dalam seperti mengganti celana dalam 2 kali atau lebih, menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan yang menyerap keringat seperti katun. Sebanyak (75,7%) siswi mengganti pembalut 4-5 kali sehari saat menstruasi, mengganti pembalut pada saat penuh darah menstruasi, mengganti pembalut sesudah mandi.

### **6.3 Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual***

#### ***Hygiene Pada Remaja Putri***

Hasil menunjukkan dengan menggunakan uji statistik Man-Whitney U (*t-test*) didapatkan (*p value*) 0,000 hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

Lawrence Green menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang terwujud dalam pengetahuan

dan sikap seseorang atau siswa, adalah pengetahuan terhadap apa yang dilakukan oleh individu itu sendiri seperti siswa harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang *menstrual hygiene* yang diketahui tersebut. Faktor pendukung ( *enabling factors* ) terwujudnya dalam lingkungan fisik ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas bagi siswa misalnya ketersediaan air bersih, tempat yang bersih, aman dan nyaman, tersedianya tempat UKS bagi siswa. Faktor pendorong ( *reinforcing factors* ) terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau teman sebaya yang merupakan kelompok referensi dari masyarakat. Dengan adanya pengalaman pribadi serta adanya pengaruh dari luar seperti teman sebaya maka akan dapat memperkuat terjadinya perilaku.

Hasil penelitian yang sama juga ditunjukkan oleh (Rofi'ah, et all 2017) bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan baik pada tingkat pengetahuan maupun sikap yaitu. sebanyak 98,5% siswi memiliki pengetahuan baik tentang personal hygiene saat menstruasi dan 94,1% memiliki sikap mendukung. Teori Lawrence Green menyatakan bahwa sikap merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku manusia. Sikap remaja yang mendukung adalah pengertian bahwa kebersihan diri yang sehat pada saat menstruasi penting untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan sikap tersebut.

Hasil penelitian juga didukung oleh (Suryani, 2019) menunjukkan bahwa dari uji statistik diperoleh sikap mempengaruhi perilaku tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi (*P value* 0,000). Sikap terhadap kesehatan merupakan pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan seperti, sikap terhadap penyakit menular dan tidak

menular, sikap terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, sikap tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan sikap.

Dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri pada saat remaja menghadapi suatu keadaan yaitu dengan datangnya menstruasi. Dukungan teman sebaya seperti dukungan informasi, emosional, penghargaan dan instrumental akan berpengaruh terhadap perilaku *menstrual hygiene*. Perilaku adalah Tindakan atau perbuatan yang dapat diamati dan bahkan dipelajari (Tantry et al., 2019). Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya didasari oleh faktor pendukung reinforcing sangat mendukung terhadap perubahan *menstrual hygiene* individu sama halnya dengan perilaku *menstrual hygiene* yang selama menstruasi merupakan sebuah proses tindakan sehari-hari jika dilandasi dengan pengetahuan maka akan memberikan banyak informasi dan menjadi role model bagi remaja putri sehingga lebih mudah menjadi berperilaku yang baik.

Dukungan teman dalam praktik *menstrual hygiene* adalah teman yang memberikan bantuan atau dukungan terhadap kebersihan saat menstruasi. Berikan informasi tentang perawatan genitalia eksterna yang tepat, misalnya mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh vagina, membasuh vagina dari bagian depan (vagina) sampai ke anus, setelah buang air kecil dengan sabun yang paling lembut, mengeringkan area vagina dan sekitarnya dengan handuk yang lembut, tidak menggunkan kain atau handuk bekas orang lain untuk mengeringkan vagina, ganti pakaian dalam 2-3 kali sehari, pakai pakaian dalam yang bersih 100% berbahan katun, cukur rambut vagina setidaknya setiap 7 hari

dan paling banyak setiap 40 hari, pakai pembalut yang nyaman dan lembut menyerap semua darah yang keluar menempel erat pada celana dalam, tidak bocor, tidak menimbulkan alergi atau iritasi, ganti pembalut minimal 4-5 kali sehari.

Hal ini remaja sangat terbuka kepada temannya untuk mendapatkan persetujuan dan penerimaan informasi. Sering terpapar informasi mengenai perilaku *menstrual hygiene* maka akan semakin lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku *menstrual hygiene*.

#### **6.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada dua variable dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene*. Namun sebenarnya masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *menstrual hygiene* seperti halnya pengaruh pengetahuan remaja, pendidikan orang tua, guru dan sosial ekonomi keluarga.

## **BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Situbondo sebanyak 136 responden dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

- a. Dukungan teman sebaya remaja putri sebagian besar dalam kategori baik di SMP Negeri 3 Situbondo.
- b. Perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri Sebagian besar dalam kategori baik di SMP Negeri 3 Situbondo.
- c. Ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 3 Situbondo.

### **7.2 Saran**

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan disarankan untuk meneliti beberapa faktor yang lain yang mempengaruhi terhadap perilaku *menstrual hygiene* diantaranya usia, ekonomi, pendidikan dan kepercayaan ( agama ).

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Penyelenggara pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan dan kebersihan reproduksi remaja putri yang berhubungan dengan menstruasi melalui

teman sebaya guna meningkatkan *menstrual hygiene*. Dengan mengimplementasikan dikaitkan dengan pembelajaran atau penyuluhan saat pembelajaran penjaskes atau pada saat masa orientasi siswa baru.

c. Bagi Mahasiswa

Dukungan teman sebaya dapat dijadikan mode alternatif dalam menyampaikan pendidikan dan promosi kesehatan yang mengarah pada permasalahan kesehatan reproduksi remaja putri. Selain itu perawat komunitas juga bisa memberikan edukasi dan penyuluhan kepada siswi agar lebih paham tentang *menstrual hygiene*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Menstrual Hygiene. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i1.280>
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto BUKU AJAR. Metodologi Penelitian*
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Open access Open access. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Agustina Ekasari dan Suhertin Yuliyana. Pgri, S. M. P., Bogor, K., Pgri, S. M. P., Bogor, K., & Dukungan Teman Sebaya Dengan Coping Stress Pada Remaja.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Atika, R. (2017). *Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia*. Airlangga University Press : Lumbung Mangkurat.
- Avianty, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genital Di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Bogor. *Promotor*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i1.3145>
- Azzam, F. (2016). *Hubungan Peran Ibu Terhadap Perilaku Higiene Remaja Awal Yang Mengalami Menstruasi Di SDN 1 Padokan*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/7336>
- Devia, F. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2

Cidudeg Kabupaten Bogor. *Keperawatan*.

Edi (2019), L. *Green Health Promotion Planning, An Educational and Environment Approach, Second Edi*. (2019). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

G. A. P., Ikap, S., Erawatan, D. A. N. P. E. P., Elama, D. I. R. I. S., Pada, M. E., & Smpn, S. I. (2019). *Smpn 13 b*. 10(1), 146–154.

Ginting, A. K., Prastiwi, I., Iskandar, M., Zuriati, Masofa, Y., Arianti, D., Apriani, E., & Diana, N. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Dan Permasalahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi. *JPKM Cahaya Negriku*, 1(1), 26–33.

Sanaky A., Operasional, P., Kemas, P., Babang, P., & Halmahera, K. (2021). *Jurnal simetrik vol 11, no. 2, desember 2021*. 11(2), 451–456.

Latuconsinna Noerensa Rifha (2020). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri Di Panti Asuhan Al-Madinah Ambon.

Mu'minun, N., Amin, K., & Jusmira. (2021). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Gejala Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Puskesmas Antang. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 86–101. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.546>

Novi, D. (2020). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri*. Universitas Gadjah Mada, 2020 / <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Phonna, R., Diba, F., Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unsyiah, M., Aceh, B., Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Unsyiah, B., & Keilmuan Manajemen Keperawatan Fakultas Keperawatan Unsyiah, B. (2017). UPAYA MENJAGA KEBERSIHAN SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI Efforts to Keep Cleaning

when Menstruation Period in Adolescents. *Idea Nursing Journal*, IX(2).

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Puspa Siwi Wulandari, & Saparwati, M. (2020). *Hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja korban bullying*. 92–98.

Rahmadhini, P. C. (2019). *Hubungan Antara Orang Tua Dan Pengetahuan Siswi Dengan Kesiapan Siswi Dalam Menghadapi Menstruasi Di MI Sanggrong Tegalrejo Purwanto Wonogiri*.

Siti, Rofi'ah, Widatiningsih, S.M & Vitaningrum, D. (2017). EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN METODE PEER GROUP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI. *Ilmu Kebidanan*.

Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. alfabeta : Bandung.

Suherman, B., Latif, M., Teresia, S., Dewi, R., Studi, P., Fakultas, F., Universitas, F., Timur, I., Farmasi, J., Kemenkes, P., Teresia, S., Dewi, R., Vannemei, K. U., & Cakram, D. (2018). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. XIV(1), 116–127.

Sunaryo. (2017). *Psikologi Untuk Keperawatan*.

Suryani, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. *Journal Of Midwifery Science) P-ISSN*, 3(2), 2549–2543.

Tirta Suminar, I., & Nur Anisa, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Teman Sebaya (Peer Education) Kesehatan Menstruasi Terhadap Kesiapan Siswi Sd Menghadapi Menstruasi Awal. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 16, 132–141. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i2.433>

- Virna, M. suan lopes. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Hygiene Remaja Saat Menghadapi Menstruasi di SMP Negeri 5 Kota Kupang*. 122 pages.
- Wulandari, A. (2014). TERHADAP MASALAH KESEHATAN DAN KEPERAWATANNYA. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/download/3954/3671>
- Yusiana, Maria Anita; Saputri, maria Si. T. (2016). Perilaku Personal Hygiene Remaja Puteri Pada Saat Menstruasi. *Jurnal STIKES*, 9(1), 14–19.
- Zeela, K. (n.d.). *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENSTRUAL HYGIENE*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Informed Consent

**INFORMED CONSENT****(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *MenstrualHygiene* Pada Remaja Putri”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur Penelitian

dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia\*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Situbondo, 17 April 2023

Peneliti,

Responden,

.....

.....

Saksi,

.....

\*) Coret salah satu

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER****PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU *MENSTRUAL*  
*HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI**

---

---

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara dalam menghadapi situasi sehari-hari. Selanjutnya, saudara diminta untuk menjawab dengan cara memberikan tanda centang/checklist ( ✓ ) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengalaman saudara.

## IDENTITAS :

Nama :

Alamat :

Umur Menstruasi :

### I. Dukungan Teman Sebaya

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah sewaktu Anda menstruasi di sekolah dan kebetulan Anda tidak membawa pembalut, teman sebaya Anda akan menolong Anda membelikan/meminjamkan pembalut ?		
2.	Apakah teman sebaya Anda pernah memberikan edukasi tentang kebersihan diri saat menstruasi ?		
3.	Apakah Anda dan teman sebaya pernah berkomunikasi tentang kebersihan diri saat menstruasi ?		
4.	Apakah menurut Anda bertukar informasi dalam kebersihan diri saat menstruasi antar teman sebaya lebih efektif dan terbuka karena adanya persamaan persepsi dan kebiasaan ?		
5.	Apakah teman sebaya Anda memberitahu dampak atau bahaya yang dapat terjadi jika tidak menjaga kebersihan diri dengan baik dan benar saat menstruasi ?		
6.	Apakah teman sebaya Anda membimbing dan memberikan arahan untuk merawat kebersihan dengan baik pada saat menstruasi ?		
7.	Apakah teman sebaya Anda memberikan dukungan agar Anda tetap menjaga kebersihan diri saat menstruasi dengan cara yang baik dan benar ?		
8.	Apakah teman sebaya Anda mengabaikan keluhan nyeri haid yang Anda rasakan pada saat menstruasi ?		
9.	Apakah teman sebaya Anda memberikan dukungan kepada Anda untuk rajin menjaga kebersihan diri saat menstruasi ?		
10.	Apakah teman sebaya Anda memberikan apresiasi jika Anda melakukan kebersihan diri dengan benar saat menstruasi.		
11.	Apakah jika ada masalah terkait kesehatan reproduksi. Anda bercerita dengan teman sebaya ?		
12.	Apakah menurut Anda adanya dukungan teman sebaya dapat menambah ilmu Anda tentang pentingnya menjaga kebersihan diri saat menstruasi ?		
13.	Apakah menurut Anda adanya dukungan teman sebaya bisa merubah sikap Anda menjadi lebih baik dalam merawat kebersihan diri saat menstruasi ?		
14.	Apakah teman sebaya Anda bersedia menerima keluhan kesah apabila Anda mengalami keluhan saat menstruasi ?		

## II. Perilaku Menstrual Hygiene

NO	PERTANYAAN	SL	KD	TP
1.	Saya membersihkan daerah kemaluan dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus).			
2.	Saya mengeringkan daerah kemaluan dengan tissue setelah buang air kecil dan buang air besar.			
3.	Setiap hari saya mengganti celana dalam 2 kali atau lebih.			
4.	Saya menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan yang menyerap keringat seperti katun.			
5.	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah cebok.			
6.	Saya mengganti pembalut 4-5 kali perhari saat menstruasi.			
7.	Saya membersihkan kemaluan dengan sabun sesudah buang air kecil dan air besar.			
8.	Sebelum membuang pembalut di tempat sampah saya mencuci darah di pembalut sampai bersih.			
9.	Saya selalu menyiapkan pembalut pada saat menstruasi.			
10.	Saya memiliki handuk khusus/tissue untuk membersihkan kemaluan.			
11.	Saya tidak mengganti pembalut sesudah buang air besar.			
12.	Saya memakai celana dalam yang ketat selama menstruasi.			
13.	Saya merasa gatal pada kemaluan saya ketika pembalut tidak saya ganti kurang dari 6 jam.			
14.	Saya tidak mengganti celana dalam jika tidak bocor/tembus.			
15.	Saya tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai pembalut.			
16.	Saya tidak mengganti pembalut saya ketika ada gumpalan darah di pembalut saya.			
17.	Saya tidak mengganti pembalut sesudah mandi.			
18.	Saya mengganti pembalut setelah merasa penuh/bocor			
19.	Saya tidak merendam terlebih dahulu, saat mencuci pakaian dalam yang terkena darah.			
20.	Saya tidak menyetrika pakaian dalam setelah kering.			

## Lampiran 5 Data Umum Responden

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Di SMP Negeri 3  
Situbondo

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	15	11.0	11.0	11.0
	12	30	22.1	22.1	33.1
	13	40	29.4	29.4	62.5
	14	51	37.5	37.5	100.0
Total		136	100.0	100.0	

2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Menstruasi Di SMP Negeri 3  
Situbondo

		Umur Menstruasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	25	18.4	18.4	18.4
	11	34	25.0	25.0	43.4
	12	37	27.2	27.2	70.6
	13	30	22.1	22.1	92.6
	14	10	7.4	7.4	100.0
Total		136	100.0	100.0	

## Lampiran 6 Data Khusus Responden

## 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Di SMP Negeri 3 Situbondo

**Dukungan Teman Sebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	74	54.4	54.4	54.4
	Cukup	40	29.4	29.4	83.8
	Kurang	22	16.2	16.2	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

## 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Menstrual Hygiene Di SMP Negeri 3 Situbondo

**Perilaku Menstrual Hygiene**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	75	55.1	55.1	55.1
	Cukup	34	25.0	25.0	80.1
	Kurang	27	19.9	19.9	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

3. Distribusi Frekuensi Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Di SMP Negeri 3 Situbondo

### Mann-Whitney Test

Test Statistics<sup>a</sup>

	Dukungan Teman Sebaya
Mann-Whitney U	120.000
Wilcoxon W	2970.000
Z	-9.270
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Grouping Variable: Perilaku Menstrual Hygiene

4. Tabel Tabulasi Silang Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri

Dukungan Teman Sebaya \* Perilaku Menstrual Hygiene Crosstabulation

			Perilaku Menstrual Hygiene			Total
			Baik	Kurang	Kurang	
Dukungan Teman Sebaya	Baik	Count	72	2	0	74
		% of Total	52.9%	1.5%	.0%	54.4%
	Cukup	Count	3	28	9	40
		% of Total	2.2%	20.6%	6.6%	29.4%
	Kurang	Count	0	4	18	22
		% of Total	.0%	2.9%	13.2%	16.2%
Total		Count	75	34	27	136
		% of Total	55.1%	25.0%	19.9%	100.0%

CROSSTABS

/TABLES=DUKUNGANTEMANSEBAYA BY PERILAKUMENSTRUALHYGIENE

/FORMAT=AVALUE TABLES

/CELLS=COUNT TOTAL

/COUNT ROUND CELL.



Lampiran 8 Dokumentasi



Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
 E-mail : [info@uniba.ac.id](mailto:info@uniba.ac.id) Website : <http://www.uniba.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI. Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : *Agnes Marisa Puri*  
 NIM : *19010003*  
 Judul : *Pengaruh Perubahan Tema Sastra Terhadap Penalaran Kritis pada Remaja Puri*

No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	<i>24/11/2022</i>	<i>komparasi tema puisi</i>	<i>[Signature]</i>	1	<i>18/11/2022</i>	<i>penelitian tema penelitian</i>	<i>[Signature]</i>
2	<i>24/11/2022</i>	<i>Acc thuzim &amp; judul</i>	<i>[Signature]</i>	2	<i>21/11/2022</i>	<i>Acc tema dan judul</i>	<i>[Signature]</i>



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536  
 E-mail : [info@ud.ac.id](mailto:info@ud.ac.id) Website : <http://www.ud.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI.....**  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Adnet Mawika Nani  
 NIM : 5010003  
 Judul : "Pengaruh Dapung Tandan Kayu Terhadap Perilaku Kesehatan Hygiene Pada Pemisahan Pisir"

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	12/12/2022	Bab 1 Pembahasan Analisis		3	15/12/2022	Partisipasi bab 2-3	
4	15/12/2022	Bab 2 Pengukuran Variabel Partisipasi + Diskusi		4	24/1/2023	Perbaikan BAB 4	



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
 E-mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI.....  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Anges Monica Dewi  
 NIM : 19010003  
 Judul : "Pengaruh Dapur Tancap Selaya Terhadap Pola Makan Hygiene Pada Rangsang Pusi"

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	1/2 2023	Perbaiki teori Bab 2 → Diulangi secara & Peristiwanya		5.	2/2 2023	Perbaiki di Bab 2	
6.	2/2 2023	→ kerangka konsep Struktur dan teori yg di cantumkan di Bab 2		6.	3/2 2023	Perbaiki kerangka konsep	



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 489396,  
 E-mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website: <http://www.uds.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI.....  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Ayca Novia Devi  
 NIM : 19010003

Judul : "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Manual Hygiene Pada Remaja Putri"

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	3/2023	Pertemuan ke-1 di kampus + DPO		1.	3/2023	Pertemuan ke-1	
2.	6/2023	Acc sempu		2.	8/2023	Acc sempu	



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,  
 E-mail : info@uda.ac.id website : http://www.uda.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI.....**  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Aisya Mawati Devi  
 NIM : 19060003  
 Judul : "Pengaruh Asupan Teman Sebangun Terhadap Perilaku Praktek Hygiene Pada Remaja Putri"

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
9.	24/4/2023	Konsultasi data hasil Penelitian	[Signature]	9.	24/4/2023	Konsultasi data hasil penelitian	[Signature]
10.	1/5/2023	Pengisian data Penelitian	[Signature]	10	1/5/2023	Pengisian data penelitian	[Signature]



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483596,  
 E-mail : [info@uda.ac.id](mailto:info@uda.ac.id) Website: <http://www.uda.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI ~~.....~~  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Ayres Mulya Devi  
 NIM : 19020003  
 Judul : "Pengaruh Duplex Temon sebagai Penutup Matrikal Hygiene Pada Remaja Putri"

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
11.	5/5/2023	Kec. dan Perencanaan ⊕ Pembahasan		"	5/5/2023	Acc. Data Penelitian	
12.	9/5/2023	Rumus Pembahasan / FTO → NURIA Pembahasan		"	9/5/2023	Revisi → FTO (Pembahasan)	



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
 E-mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI. MAN. AS&P&M&K&G&S.....**  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Ayres Monipa Davi  
 NIM : 19100003  
 Judul : "Pengaruh Dopamin Tersebut Terhadap Perilaku Menakuti Hygiene Pada Remaja Putri"

No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
13.	10/5/2023	Art Pembahasan ⊕ Silangkopi Temua		13	10/5/2023	Acc Pembahasan *	
14.	12/5/2022	⊕ Bab 7 Kesimpulan & Saran		14	12/5/2022	Bab 7 kesimpulan Dan Saran	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,

E-mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa :

Ayres Monika Devi

NIM

19010003

Judul

Pengaruh Damping Terasa Sebagai Terobosan Pakar "Mentoring Hygiene Pada Pemasaran Pula"

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
15.	15/5/2023	Acc keim-pula & smras		15.	14/5/2023	Acc Keim-pula dan Socran	
16.	16/11/2023	Acc smtras		16.	16/11/2023	Acc Socran	

## Lampiran 10 Uji Etik Komisi Etik Universitas Dr Soebandi Jember



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
 "ETHICAL APPROVAL"

No.117/KEPK/UDS/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Agnes Monika Dewi  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri"**

*"The Effect of Peer Support on Menstrual Hygiene Behavior in Young Women"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menunjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 April 2023 sampai dengan tanggal 13 April 2024.

*This declaration of ethics applies during the period April 13, 2023 until April 13, 2024.*



April 13, 2023  
 Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

## Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
 E\_mail : [fikes@uds.ac.id](mailto:fikes@uds.ac.id) Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 4146/FIKES-UDS/U/XII/2022  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Situbondo

Di

TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Agnes Monika Dewi  
 Nim : 19010003  
 Program Studi : S1 Keperawatan  
 Waktu : Desember 2022  
 Lokasi : Smpn 3 Situbondo  
 Judul : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 22 Desember 2022

Universitas dr. Soebandi  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

**Hella Melki Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep**  
 NIK. 19931006 201509 2 096



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
 E\_mail : [fikes@uds.ac.id](mailto:fikes@uds.ac.id) Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 1985/FIKES-UDS/U/IV/2023  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Situbondo

Di

TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Agnes Monika Dewi  
 Nim : 19010003  
 Program Studi : S1 Keperawatan  
 Waktu : April - Mei  
 Lokasi : SMPN 3 Situbondo  
 Judul : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 14 April 2023

Universitas dr. Soebandi  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

  
**Hella Melky Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep**  
 NIK. 19911006 201509 2 096

## Lampiran 12 Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. PB. SUDIRMAN KEL. PATOKAN TELP/FAX ( 0338 ) 671 927  
 SITUBONDO 68312

Situbondo, 22 Desember 2022

Nomor : 070/422/431.406.3.2/2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penelitian/Survey/Research**

Kepada Yth :  
 Sdr. 1. Kepala Dinas Pendidikan Dan  
 Kebudayaan Kabupaten Situbondo  
 2. Kepala Sekolah SMP N 3 Situbondo  
 di -  
**SITUBONDO**

Menunjuk Surat : Universitas dr. Soebandi Jember  
 Nomor : 4146/FIKES-UDS/U/XII/2022  
 Tanggal : 22 Desember 2022

**Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :**

Nama : Agnes Monika Dewi  
 Alamat/No HP : Talkandang, Situbondo Rt 03/ Rw 05 / 0895621609986  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Instansi/Organisasi : Universitas Dr Soebandi Jember  
 Kebangsaan : Indonesia

**bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :**

- a. Judul : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putei
- b. Tujuan : Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo
- c. Bidang : Kesehatan
- d. Penanggung Jawab : ( Pembimbing 2 ) Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep.. ( Pembimbing 1 ) Kustin, S.KM., MM
- e. Anggota/Peserta : -
- f. Waktu : 22 Desember 2022 sampai dengan 01 Februari 2023
- g. Lokasi : SMP NEGERI 3 Situbondo

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Menyampaikan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Kabupaten Situbondo.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



KABUPATEN SITUBONDO  
 Sekretaris  
  
**ENDANG YULIASUTIK, SE., MM**  
 Pembina

NIP. 19690713 201001 2 001

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Universitas dr. Soebandi Jember
2. Sdr. Yang Bersangkutan
3. Arstip



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. PB. Sudirman Kel. Patokan Telp / Fax. ( 0338 ) 671 927  
 SITUBONDO 68312

Situbondo, 14 April 2023

Nomor : 070/159/431.406.3.2/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penelitian/Survey/Research**

Kepada Yth :  
 Sdr. Kepala Sekolah SMP Negeri 3  
 Situbondo  
 di -  
**SITUBONDO**

Menunjuk Surat : Universitas Dr Soebandi Jember  
 Nomor : 1985/FIKES-UDS/U/IV/2023  
 Tanggal : 14 April 2023

**Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :**

Nama : Agnes Monika Dewi  
 Alamat/No HP : KP. Lugundang Timur Rt 03/ Rw 05 Kabupaten Situbondo / 0895621609986  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Instansi/Organisasi : Universitas Dr Soebandi Jember  
 Kebangsaan : Indonesia

**bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :**

- Judul : PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA PUTRI
- Tujuan : Penyusunan Skripsi
- Bidang : Kesehatan
- Penanggung Jawab : ( Pembimbing 2 ) Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep. ( Pembimbing 1 ) Kustin, SKM, MM
- Anggota/Peserta : 0
- Waktu : 14 April 2023 sampai dengan 31 Mei 2023
- Lokasi : SMPN 3 Situbondo

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
- Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
- Menyampaikan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Kabupaten Situbondo.

Demikian untuk menjadi maklum.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN SITUBONDO**



**SOPAN EFENDI, S.STP., M. Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19761112 199511 1 001

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

- Universitas Dr Soebandi Jember
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Situbondo
- Sdr. Yang Bersangkutan
- Arsip



UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"  
 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSSN



## Lampiran 13 Dinas Kebudayaan Dan Pendidikan


**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 Jalan Madura Nomor 55A Telp.671120 - 671951 Fax. 670866  
 Email : dispendikstbd.umum@gmail.com  
 SITUBONDO ( 68322 )

---

Situbondo, 29 Desember 2022

Kepada

Yth. Sdr. Ka. SMP Negeri 3 Situbondo  
Kabupaten Situbondo

Nomor . : 421/1913/431.301.1.1/2022

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

di -  
**SITUBONDO**

Menindaklanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Situbondo 22 Desember 2022 Nomor : 070/422/431.406.3.2/2022, perihal ijin mengadakan penelitian atas nama **AGNES MONIKA DEWI PROGRAM** Studi S1 Keperawatan.

Sehubungan hal tersebut diatas pada prinsipnya tidak keberatan / memberikan ijin penelitian terhitung sejak tanggal 22 Desember 2022 s/d 1 Pebruari 2023, dengan catatan tidak mengganggu proses belajar mengajar Siswa.

Demikian ijin penelitian dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan harap untuk menjadikan maklum.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

  
**Plt. SITI AISYAH, SH, M.Si**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19640925 198903 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jl. Madura No.55A☎(0338) 671120 – 5537710 Fax.670866  
SITUBONDO Kode Pos 68322

Situbondo, 20 Maret 2023

Nomor : 421/0157.1/431.301.3.2/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala SMPN 3 Situbondo

di -  
**SITUBONDO**

Menindaklanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/159/431.406.3.2/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal : Penelitian/Survey/Research atas nama AGNES MONIKA DEWI Program S1 Keperawatan.

Sehubungan hal tersebut diatas, memberikan rekomendasi untuk nama tersebut diatas melakukan penelitian terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 s/d 31 Mei 2023 dengan catatan tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa.

Demikian ijin penelitian dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan harap untuk menjadikan maklum.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Situbondo



**Hj. SITI AISYAH, S.H., M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19640925 198903 2 008

## Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 3 SITUBONDO**  
 Alamat: Ds. Talkandang Situbondo Kec. Situbondo  
 Email: smpn3\_situbondo@yahoo.co.id



---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo, menerangkan bahwa :

Nama : Agnes Monika Dewi  
 Nim : 19010003  
 Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **RENAR** telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Situbondo dengan judul “ Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri “.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo



*Fatah*  
 Dra. Satrik, MP.d  
 NIP. 196004151987102001